

**PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE SISTEM INFORMASI
PADA TOKO RIZKI BANYUMANIK MENGGUNAKAN
FRAMEWORK TOGAF ADM**



Disusun oleh :

Nama	: Michelle Benedicta W.P
NIM	: A12.2021.06554
Mata Kuliah	: Implementasi Arsitektur Enterprise
Kelas	: A12.6503
Dosen	: Wellia Shinta Sari M.Kom

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG**

2023

1. Preliminary Phase

1.1 Kerangka Kerja Arsitektur

Framework yang akan digunakan adalah TOGAF ADM, merupakan metode untuk merancang serta mengelola dan menerapkan arsitektur enterprise kemudian menentukan bagaimana sebuah arsitektur enterprise dapat dibangun atau dirancang. TOGAF ADM terdapat 8 buah fase yang pertama kali diawali dengan tahapan Preliminary Phase, kemudian Requirement Management. 8 fase tersebut adalah :

1. Architecture Vision

Tahap awal yang fokus pada pemahaman tujuan bisnis dan kebutuhan organisasi. Menghasilkan visi arsitektur yang akan diimplementasikan.

2. Business Architecture

Fase ini berfokus pada pemahaman struktur dan proses bisnis organisasi. Menentukan arsitektur bisnis yang mendukung tujuan strategis.

3. Information System Architecture

Memahami dan merancang arsitektur sistem informasi yang mendukung arsitektur bisnis. Melibatkan perancangan data dan aplikasi.

4. Technology Architecture

Fase ini mengeksplorasi teknologi yang diperlukan untuk mendukung arsitektur bisnis dan sistem informasi yang telah dirancang.

5. Opportunities and Solutions

Mengevaluasi peluang dan solusi yang mungkin untuk mencapai arsitektur yang diinginkan. Ini mencakup analisis manfaat dan risiko.

6. Migration Planning

Merancang rencana transisi dari arsitektur saat ini ke arsitektur yang diinginkan. Menentukan langkah-langkah perubahan yang diperlukan.

7. Implementation Governance

Menetapkan kontrol dan pengawasan untuk memastikan implementasi sesuai dengan rencana. Melibatkan manajemen proyek dan pemantauan kinerja.

8. Architecture Change Management

Mengelola perubahan dalam arsitektur, menanggapi tantangan dan perubahan kebutuhan bisnis. Memastikan keberlanjutan dan fleksibilitas arsitektur.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dalam konteks toko sembako mencakup identifikasi dan analisis aktivitas serta proses bisnis kunci yang terkait dengan pengadaan barang, pengelolaan gudang, dan penjualan. Pada tahap visi arsitektur, fokus penentuan ruang lingkup perusahaan arsitektur enterprise dilakukan melalui analisis value chain. Misalnya, proses bisnis pengadaan barang melibatkan interaksi dengan pemasok, penerimaan barang di gudang, dan penjualan di toko. Dengan menetapkan ruang lingkup ini, penelitian arsitektur enterprise dapat difokuskan pada elemen-elemen kunci yang mendukung efisiensi, keamanan dan integrasi teknologi dalam operasi sehari-hari toko sembako.

1.3 Menentukan Tools Arsitektur

Tools yang digunakan dalam proses perencanaan perancangan arsitektur enterprise pada perusahaan ini ditentukan atas persetujuan oleh organisasi atau perusahaan yang terlibat, dengan mempertimbangkan aspek kemudahan dalam memahami tools tersebut.

Tools yang akan digunakan dalam penyusunan model arsitektur enterprise ini adalah Business Process Model and Notation (BPMN) dan Unified Modelling Language (UML).

Tabel. 1. Prinsip Perancangan Arsitektur Enterprise

No	Jenis Prinsip	Nama Prinsip
1	Prinsip Bisnis	a. Keselarasan pada teknologi informasi dan bisnis harus seimbang. b. Pengembangan teknologi harus sesuai dengan kebijakan-kebijakan pada organisasi atau perusahaan. c. Kepuasan Pelanggan Utama d. Efisiensi Proses Penjualan e. Keterbukaan dan Transparansi Stok
2	Prinsip Data	a. Data merupakan aset utama b. Pendefinisian Data c. Keamanan dan kerahasiaan data harus terjamin

No	Jenis Prinsip	Nama Prinsip
		d. Integritas Data e. Konsistensi Data Pelanggan
3	Prinsip Aplikasi	a. User Friendly b. Mendukung mobilitas terhadap user atau pengguna c. Penggunaan Sistem POS Terpadu d. Integritas Sistem Penjualan dan Manajemen Stok
4	Prinsip Teknologi	a. Capacity Management b. Penyeragaman kebutuhan teknologi c. Keamanan Jaringan Wi-Fi d. Mobile Payment terintegrasi e. Ketersediaan dan Redudansi Server

1.4 Identifikasi Objek

1.4.1 Prinsip-prinsip perencanaan pengembangan arsitektur

1. Pedoman Strategis

Dalam konteks toko sembako, prinsip-prinsip perencanaan berperan penting dalam menetapkan pedoman strategis bagi operasional toko. Prinsip-prinsip ini mencerminkan visi Toko Rizki untuk menjadi mitra terpercaya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari pelanggan. Mereka memastikan bahwa setiap keputusan terkait arsitektur toko sejalan dengan arah strategis ini, termasuk pengembangan sistem penjualan, manajemen stok, dan layanan pelanggan yang konsisten.

2. Konsistensi dan Keselarasan

Prinsip-prinsip perencanaan juga berperan dalam menciptakan konsistensi dan keselarasan dalam pengembangan arsitektur toko. Dengan memastikan bahwa elemen-elemen seperti sistem POS, manajemen stok, dan layanan pelanggan sejalan dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan, Toko Rizki dapat menghindari adanya inkonsistensi atau konflik dalam pengelolaan infrastruktur dan sistem informasinya.

3. Fleksibilitas dan Adaptabilitas

Prinsip-prinsip perencanaan turut mencakup aspek fleksibilitas dan adaptabilitas, memastikan bahwa arsitektur toko dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis, perkembangan teknologi, dan kebutuhan pelanggan secara keseluruhan. Dengan demikian, Toko Rizki dapat menjawab dinamika pasar dan tetap relevan di industri toko sembako.

4. Keamanan dan Kepatuhan

Dalam lingkup toko sembako, prinsip-prinsip perencanaan juga mencakup aspek keamanan dan kepatuhan. Mereka membantu menentukan kerangka kerja keamanan yang diperlukan untuk melindungi data pelanggan dan memastikan bahwa toko mematuhi standar kepatuhan yang berlaku, seperti aturan terkait penjualan produk sembako.

5. Efisiensi Operasional

Melalui penerapan prinsip-prinsip perencanaan, Toko Rizki dapat mengoptimalkan efisiensi operasionalnya. Prinsip-prinsip ini melibatkan organisasi dalam merancang sistem dan proses operasional toko agar mencapai kinerja yang maksimal, termasuk dalam manajemen stok dan proses penjualan.

6. Integrasi Teknologi

Prinsip-prinsip perencanaan membantu toko dalam menentukan cara integrasi teknologi yang optimal, terutama dalam penggunaan sistem POS terpadu, manajemen stok terintegrasi, dan teknologi lain yang mendukung operasional toko. Mereka memberikan panduan dalam pemilihan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Toko Rizki.

7. Pemahaman terhadap Pengguna Akhir

Prinsip-prinsip tersebut juga mencerminkan pemahaman terhadap kebutuhan dan ekspektasi pelanggan sebagai pengguna akhir. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip ini, Toko Rizki dapat memastikan bahwa solusi yang dikembangkan benar-benar memenuhi kebutuhan pelanggan dan memberikan pengalaman berbelanja yang positif di semua lokasi toko.

1.4.2 Identifikasi 5w (who, what, where, why, dan when) + 1h (how) pada perancangan arsitektur.

No	Identifikasi	Objek Deskripsi
1	What	a. Objek : Toko Rizki b. Deskripsi : Sistem Informasi Toko Rizki merupakan sistem yang memfasilitasi proses penjualan barang dan layanan.
2	Who	a. Objek : Michelle Benedicta b. Deskripsi : <ol style="list-style-type: none"> Pembuat Perancangan : Michelle Benedicta Penanggung Jawab : Pemilik Toko, Bendahara, Kasir, Pramuniaga dan Gudang.
3	Where	a. Objek : Semarang b. Deskripsi : XCC5+5PH, Jl. Pawiyatan Luhur, Tinjomoyo, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50262
4	When	a. Objek : 2 bulan b. Deskripsi : November 2023 – Januari 2024
5	Why	a. Objek : Kemajuan, efisiensi dan keberlanjutan operasional toko Rizki. b. Deskripsi : Sebagai acuan atau pedoman dalam mengembangkan proses bisnis perusahaan yang masih tidak sinkron/terpisah-pisah antar bagian menjadi proses bisnis yang terintegrasi.
6	How	a. Objek : TOGAF ADM b. Deskripsi : Perancangan AE SI Penjualan Toko Rizki menggunakan Framework TOGAF ADM.

2. Requirements Management

Tahap untuk mengelola keperluan arsitektur di semua fase TOGAF ADM meliputi : Tabel Prinsip Perancangan Arsitektur Enterprise, Tabel Identifikasi 5w (who, what, where, why, dan when) + 1h (how), Tabel Permasalahan, Tabel Solusi Aktivitas, Tabel Solusi Sitem Informasi.

Tabel-tabel di atas mencakup permasalahan yang diidentifikasi, solusi aktivitas yang direkomendasikan dan solusi sistem informasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi Toko Sembako "Rizki".

2.1 Tabel Permasalahan Toko Sembako “Rizki”

No	Kategori Permasalahan	Deskripsi Permasalahan
1	Manajemen Stok	Kesulitan dalam monitoring dan manajemen stok produk sembako, menyebabkan ketidakseimbangan dan kekurangan stok.
2	Proses Penjualan	Lambatnya proses checkout di kasir dan ketidakefisienan dalam pencatatan transaksi penjualan.
3	Pengelolaan Pemasok	Tidak efektifnya proses berkomunikasi dengan pemasok dan kesulitan dalam melakukan evaluasi kinerja pemasok.
4	Pelayanan Pelanggan	Keterbatasan dalam memberikan informasi produk kepada pelanggan dan menanggapi pertanyaan atau keluhan dengan cepat.
5	Manajemen Keuangan	Kesulitan dalam mengakses dan menganalisis laporan keuangan toko.
6	Keamanan Sistem Informasi	Kekurangan dalam sistem keamanan yang dapat menyebabkan risiko kebocoran data pelanggan dan informasi bisnis toko.

2.2 Tabel Solusi Aktivitas Toko Sembako ”Rizki”

No	Kategori Solusi	Deskripsi Solusi Aktivitas
1	Manajemen Stok	Implementasi sistem manajemen stok yang otomatis dan terintegrasi untuk pemantauan real-time dan pemesanan otomatis.
2	Proses Penjualan	Penerapan aplikasi dan sistem POS terbaru untuk mempercepat proses checkout, dan penggunaan sistem pencatatan transaksi yang efisien.
3	Pengelolaan Pemasok	Penggunaan platform komunikasi elektronik untuk berinteraksi dengan pemasok dan penerapan evaluasi kinerja pemasok rutin.
4	Pelayanan Pelanggan	Penggunaan sistem informasi pelanggan untuk memberikan informasi produk secara cepat dan respon yang cepat terhadap pertanyaan pelanggan.
5	Manajemen Keuangan	Implementasi perangkat lunak manajemen keuangan yang dapat memberikan akses cepat dan analisis yang mendalam atas laporan keuangan.
6	Keamanan Sistem Informasi	Peningkatan lapisan keamanan sistem informasi, termasuk enkripsi data dan pembaruan rutin untuk melindungi kebocoran informasi.

2.3 Tabel Solusi Sistem Informasi

No	Kategori Solusi	Deskripsi Solusi Sistem Informasi
1	Manajemen Stok	Penggunaan sistem manajemen stok terintegrasi dengan teknologi RFID untuk pemantauan dan manajemen yang lebih efektif.
2	Proses Penjualan	Penerapan aplikasi dan sistem POS dengan fitur barcode scanner dan integrasi dengan

No	Kategori Solusi	Deskripsi Solusi Sistem Informasi
		inventaris untuk meningkatkan efisiensi penjualan.
3	Pengelolaan Pemasok	Implementasi perangkat lunak SCM (Supply Chain Management) untuk mempercepat proses berkomunikasi dan evaluasi dengan pemasok.
4	Pelayanan Pelanggan	Pemanfaatan CRM (Customer Relationship Management) untuk memberikan pelayanan pelanggan yang personal dan responsif.
5	Manajemen Keuangan	Penggunaan perangkat lunak manajemen keuangan terpadu yang mendukung pencatatan, pelacakan, dan analisis keuangan secara menyeluruh.
6	Keamanan Sistem Informasi	Pembaruan sistem keamanan dengan firewall yang kuat, enkripsi data end-to-end, dan pelatihan keamanan untuk karyawan.

3. Phase A : Architecture Vision

Tahapan pertama dari proses pengembangan arsitektur. Inisiatif pengembangan arsitektur biasanya mengidentifikasi pemangku kepentingan dan mengembangkan visi untuk proyek tersebut. Setelah ini disetujui, inisiatif dapat bergerak maju dengan merancang dan mengimplementasikan proyek.

3.1 Profil Perusahaan

Toko Rizki berdiri sejak tahun 2013, Mujiono adalah pemilik atau pendiri toko ini. Nama “Rizki” sendiri diambil dari kata “Rejeki” yang berarti toko tersebut merupakan salah satu sumber pendatang rejeki bagi keluarga Mujiono. Bapak Mujiono ini memulai usahanya dengan modal awal yang terbatas namun karena tekad dan kerja keras Mujiono, toko tersebut dapat tumbuh dan berkembang sampai saat ini.

Dalam beberapa tahun pertama, toko ini berfokus menjual produk-produk sehari-hari seperti sembako, perlengkapan rumah tangga, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Selama beberapa tahun, Toko Rizki terus berupaya membangun

hubungan baik dengan pelanggan, menyediakan produk berkualitas dan memberikan layanan yang ramah. Seiring berjalannya waktu, Toko Rizki telah mengalami perluasan dalam penawaran produknya, meningkatkan kualitas layanan, bahkan memperluas lokasi toko mereka.

Tentu saja, seperti setiap bisnis Toko Rizki juga menghadapi tantangan dan kesempatan dalam perjalanan mereka. Mereka harus beradaptasi dengan perubahan pasar, mengatasi persaingan dan terus berupaya untuk tetap relevan dan berkembang.

3.2 Pendefinisian Visi dan Misi

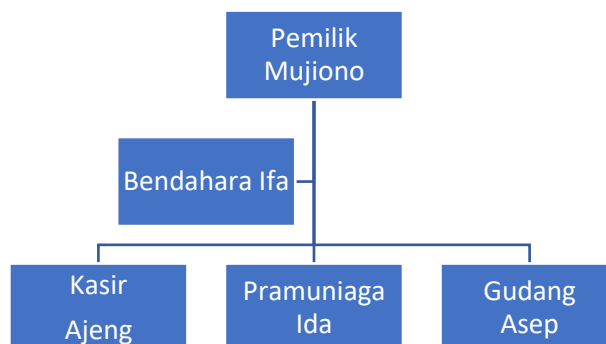
a. Visi

"Menjadi mitra terpercaya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari pelanggan dan berkontribusi positif pada kesejahteraan masyarakat."

b. Misi

1. Menyediakan produk berkualitas dengan harga terjangkau untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pelanggan.
2. Membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dengan memberikan layanan yang ramah dan profesional.
3. Terus berinovasi dan memperluas penawaran produk untuk memenuhi perkembangan kebutuhan pelanggan.
4. Meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman berbelanja di semua lokasi toko.

3.3 Struktur Organisasi



Pada struktur organisasi SDM yang terlibat dan berperan penting ditulis diagram di atas. Berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawabnya.

1. Pemilik Toko

Pemilik toko memiliki peran strategis dalam merancang rencana bisnis dan mengawasi kinerja toko, serta mengelola aspek keuangan. Mereka membuat keputusan strategis untuk pertumbuhan bisnis.

2. Bendahara

Bendahara bertanggung jawab atas manajemen keuangan sehari-hari, mencatat transaksi keuangan, dan mengelola pembayaran kepada pemasok dan gaji karyawan.

3. Kasir

Kasir berperan dalam menerima pembayaran dari pelanggan, mencatat transaksi penjualan, dan menjaga kasir tetap berisi uang tunai yang mencukupi.

4. Pramuniaga

Pramuniaga melayani pelanggan, memberikan informasi produk, dan menjaga tampilan toko. Mereka juga memantau stok produk dan memberikan laporan kepada Staf Gudang.

5. Gudang

Gudang bertanggung jawab atas manajemen inventaris dan stok barang di gudang. Mereka menerima, memeriksa, dan mencatat barang-barang yang masuk, serta mengelola penyimpanan stok barang dengan baik.

3.4 Proses Bisnis Perusahaan yang berjalan saat ini

Proses bisnis yang terjadi saat ini dari perusahaan, yaitu proses bisnis yang terjadi saat ini dari Toko Rizki. Proses bisnis ini merupakan proses bisnis yang masih manual dan belum menggunakan sistem aplikasi.

a. Proses Bisnis Pembelian Barang

1. Pelanggan datang ke toko Rizki dan memilih barang yang ingin dibeli.
2. Pelanggan membawa barang ke kasir dan kasir menghitung total harga belanjaan.
3. Pelanggan membayar tagihan dengan uang cash atau menggunakan metode pembayaran lain yang tersedia.
4. Kasir memberikan bukti pembayaran berupa nota atau struk.
5. Pelanggan menerima bukti pembayaran dan barang yang telah dibeli.

b. Proses Bisnis Pemesanan Barang melalui online

1. Pelanggan mengirimkan pesan pemesanan barang melalui WhatsApp kepada pemilik toko.
2. Pelanggan memberikan informasi barang yang ingin dipesan dan jumlah barang yang dibutuhkan.
3. Pramuniaga memproses pesanan dan memberikan informasi total harga belanjaan.
4. Pelanggan membayar tagihan dengan uang cash atau menggunakan metode pembayaran lain yang tersedia.
5. Pramuniaga mengirimkan barang yang telah dibeli ke alamat pelanggan atau pelanggan dapat mengambil barang di toko Rizki.

c. Proses Bisnis Pembelian Stok Barang

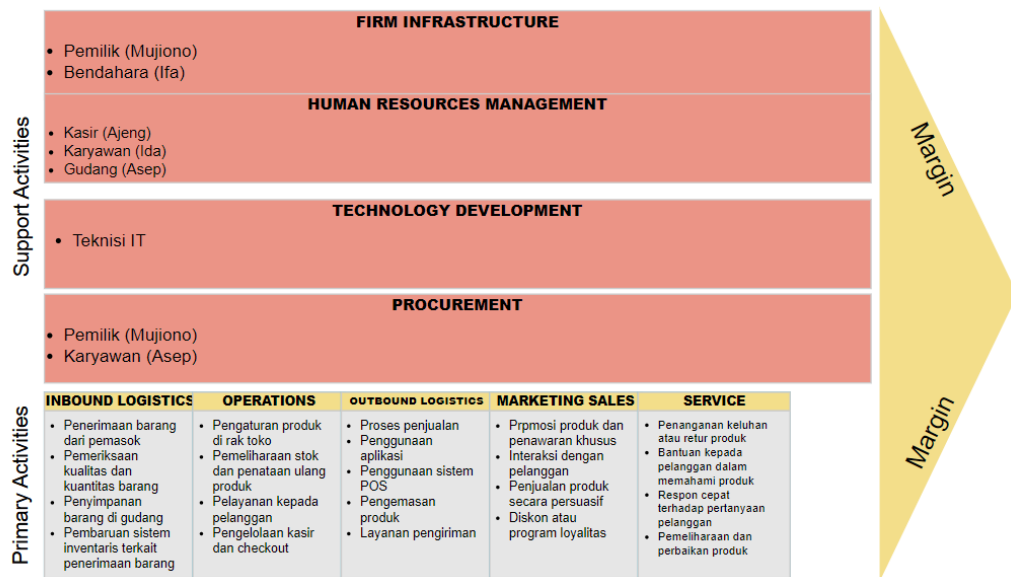
1. Gudang melakukan pengaturan sistem persediaan stok barang untuk memantau stok barang yang tersedia.
2. Jika stok barang sudah hampir habis, gudang melakukan pemesanan pada supplier dengan jumlah yang mengacu pada penggunaan sebelumnya.
3. Supplier mengirimkan barang yang dipesan oleh toko Rizki.
4. Gudang menerima barang dari supplier dan melakukan pengecekan kualitas barang.
5. Gudang melakukan penataan barang dan pengelolaan stok barang yang baru diterima.

d. Proses Bisnis Laporan Transaksi Penjualan

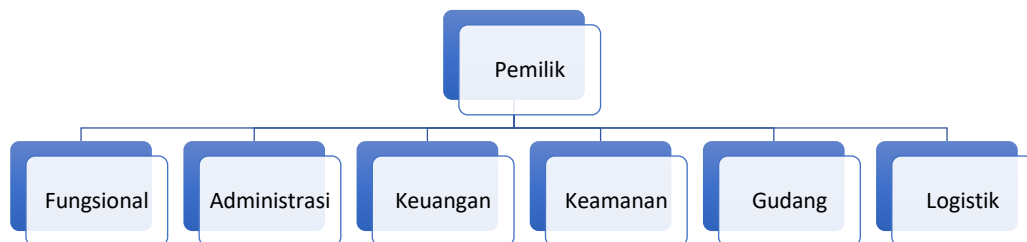
1. Kasir mencatat transaksi penjualan pada buku kas atau buku catatan transaksi.
2. Setiap akhir hari, kasir menghitung total transaksi penjualan dan membuat laporan transaksi penjualan.
3. Laporan transaksi penjualan disimpan oleh Bendahara sebagai bukti transaksi dan untuk keperluan pembukuan.

3.5 Analisa Value Chain

Analisis rantai nilai (value chain analysis) untuk toko sembako dapat membantu memahami proses bisnis secara rinci, mulai dari pemasok hingga konsumen akhir. Berikut adalah gambaran umum analisis rantai nilai untuk toko sembako :



3.6 Struktur Organisasi Usulan



Struktur Organisasi di atas merupakan struktur organisasi usulan pada toko Rizki. Di bawah ini merupakan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian.

1. Pemilik Toko

- Bertanggung jawab atas pengelolaan umum dan keputusan strategis.
- Melakukan pemantauan kinerja dan mengarahkan kebijakan keseluruhan toko.

2. Fungsional

- Menjaga dan mengelola tata letak produk di toko.
- Memastikan ketersediaan produk sesuai permintaan dan musim.
- Memberikan pelayanan pelanggan dengan memberikan informasi produk.

3. Administrasi

- Melakukan tugas-tugas administratif sehari-hari.
- Merekam dan memantau transaksi keuangan harian.

- Menyediakan dukungan administratif untuk manajemen dan karyawan.
4. Keuangan
 - Mengelola kas dan transaksi keuangan.
 - Menyusun laporan keuangan harian, bulanan, dan tahunan.
 - Melakukan pembayaran dan penerimaan.
 5. Keamanan
 - Memantau dan menjaga keamanan toko.
 - Mencegah kehilangan atau pencurian barang.
 - Bekerja sama dengan layanan keamanan jika diperlukan.
 6. Gudang
 - Menerima dan memeriksa barang dari pemasok.
 - Menata dan menyimpan stok di gudang.
 - Menjaga ketersediaan stok dan melaporkan kekurangan.
 7. Logistik
 - Mengelola proses logistik untuk pengiriman dan penerimaan barang.
 - Menyusun jadwal pengiriman dan menerima produk dari pemasok.
 - Memastikan ketersediaan stok di toko sepanjang waktu.

3.7 Pelatihan yang diusulkan

1. Pelatihan Tata Letak dan Penataan Produk
 - Tujuan: Meningkatkan keterampilan dalam menata produk di rak toko untuk meningkatkan daya tarik dan kemudahan akses pelanggan.
 - Materi Pelatihan:
 - Prinsip tata letak produk yang efektif.
 - Penataan produk berdasarkan kategori dan popularitas.
 - Penggunaan signage untuk memandu pelanggan.
2. Pelatihan Pelayanan Pelanggan
 - Tujuan: Meningkatkan keterampilan dalam memberikan pelayanan yang ramah dan membantu kepada pelanggan.
 - Materi Pelatihan:
 - Komunikasi efektif dan keterampilan interpersonal.
 - Menangani keluhan pelanggan dengan profesional.
 - Menyediakan informasi produk secara jelas dan akurat.

3. Pelatihan Keuangan untuk Kasir

- Tujuan: Meningkatkan pemahaman kasir terkait manajemen keuangan harian dan pengelolaan transaksi.
- Materi Pelatihan:
 - Pengelolaan kas harian dan pencatatan transaksi.
 - Penanganan uang tunai dengan akurat.
 - Keterampilan dalam menggunakan sistem POS.

4. Pelatihan Keamanan dan Pencegahan Kehilangan

- Tujuan: Meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam menjaga keamanan toko dan mencegah kehilangan barang.
- Materi Pelatihan:
 - Pengenalan tindakan keamanan yang efektif.
 - Identifikasi tanda-tanda kecurangan atau pencurian.
 - Protokol penanganan kejadian keamanan.

5. Pelatihan Pengelolaan Gudang dan Stok

- Tujuan: Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan stok dan operasional gudang.
- Materi Pelatihan:
 - Sistem penerimaan dan penyimpanan barang.
 - Pemantauan stok dan pelaporan kekurangan.
 - Prinsip rotasi stok dan manajemen persediaan.

6. Pelatihan Logistik dan Pengiriman Barang

- Tujuan: Meningkatkan keterampilan dalam mengelola proses pengiriman dan penerimaan barang.
- Materi Pelatihan:
 - Penjadwalan pengiriman dan penerimaan barang.
 - Pengelolaan jadwal logistik dengan efisien.
 - Proses penerimaan dan pengecekan barang dari pemasok.

7. Pelatihan Penggunaan Teknologi

- Tujuan: Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan sistem POS dan teknologi terkait lainnya.
- Materi Pelatihan:
 - Penggunaan sistem POS untuk transaksi.
 - Pemeliharaan teknologi dan pemecahan masalah sederhana.

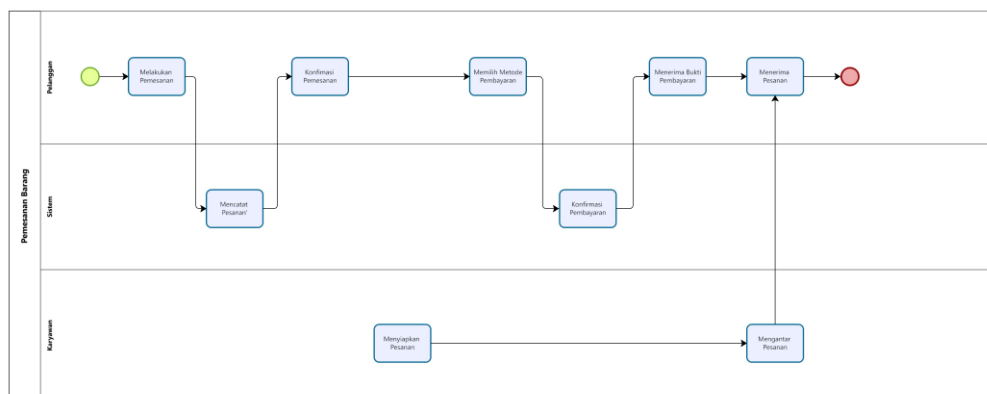
Manfaat dan fitur teknologi terbaru yang dapat diterapkan.

4. Phase B : Business Architecture

Usulan proses bisnis Sistem Informasi yang baru serta diagram BPMN nya dari Toko Rizki. Usulan proses bisnis ini merupakan proses bisnis yang sudah menggunakan sistem informasi aplikasi.

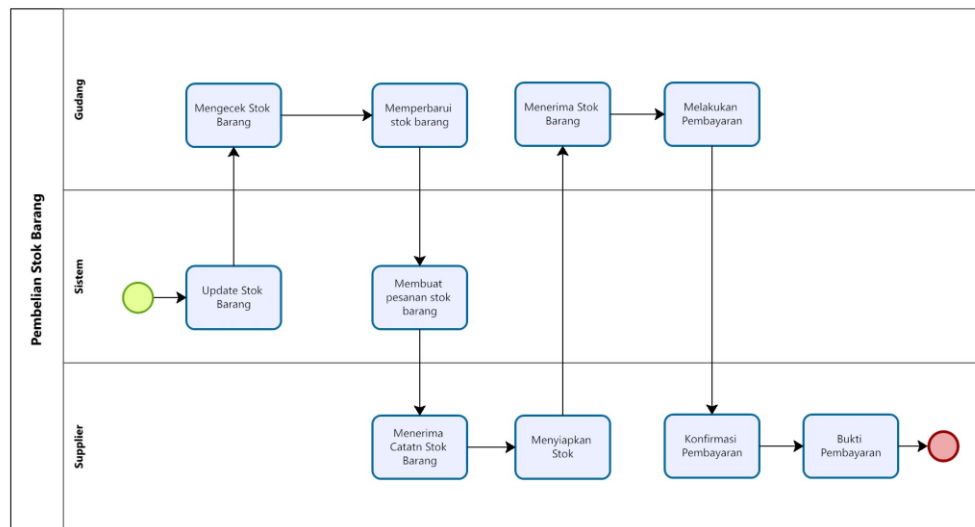
a. Usulan Proses Bisnis Pemesanan Barang

1. Pelanggan membuka aplikasi seluler toko untuk melakukan pemesanan barang.
2. Pelanggan memilih barang yang ingin dibeli.
3. Setelah pelanggan memilih dan mengumpulkan barang yang ingin dibeli, Sistem akan memproses pesanan, memeriksa ketersediaan stok barang, dan memberikan informasi total harga belanjaan kepada pelanggan.
4. Pelanggan dapat memilih untuk metode pengiriman/pengambilan dan memilih metode membayar dengan uang tunai atau menggunakan metode pembayaran elektronik.
5. Jika pelanggan membayar dengan uang tunai, kasir akan menerima pembayaran dan mengeluarkan bukti pembayaran.
6. Jika pelanggan menggunakan metode pembayaran elektronik, sistem akan secara otomatis mencatat.
7. Setelah pembayaran berhasil, sistem akan mencatat transaksi dan mengirimkan pemberitahuan ke Pramuniaga untuk persiapan barang.
8. Pramuniaga akan memastikan barang yang dibeli siap untuk diambil atau dikirimkan kepada pelanggan.



b. Usulan Proses Bisnis Pembelian Stok Barang

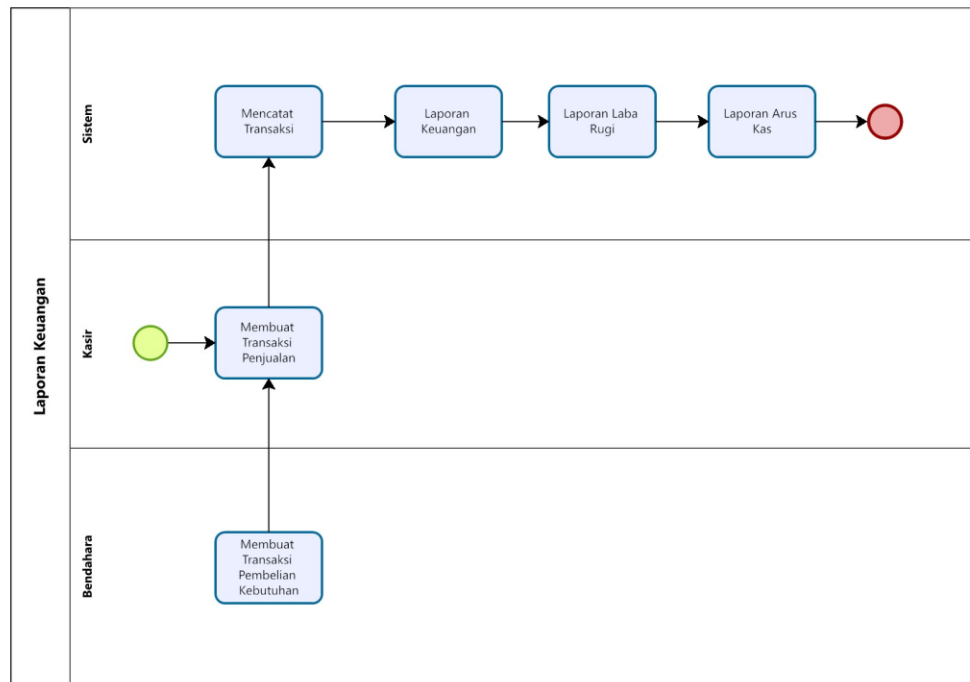
1. Gudang akan memantau persediaan stok barang secara terus-menerus melalui sistem.
2. Jika stok barang sudah hampir habis, sistem akan menghasilkan pesanan otomatis kepada pemasok berdasarkan analisis permintaan sebelumnya.
3. Supplier akan menerima pesanan, mengirimkan barang sesuai pesanan, dan mengeluarkan faktur.
4. Gudang menerima barang yang dikirimkan, memeriksa kualitasnya, dan mengupdate stok barang yang baru diterima ke dalam sistem.



Powered by
banyu
Modeler

c. Usulan Proses Bisnis Laporan Keuangan

1. Setiap transaksi penjualan dan pembelian akan secara otomatis direkam dalam sistem.
2. Kasir akan mencatat transaksi penjualan, sedangkan Bendahara akan mencatat transaksi pembelian dan biaya lainnya.
3. Sistem akan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis pada akhir setiap periode, mencakup laporan laba rugi dan laporan arus kas.
4. Laporan keuangan ini akan disimpan dalam sistem dan dapat diakses oleh Pemilik Toko untuk analisis keuangan dan pengambilan keputusan.



Powered by
buzagi
Modeler

d. Rich Picture

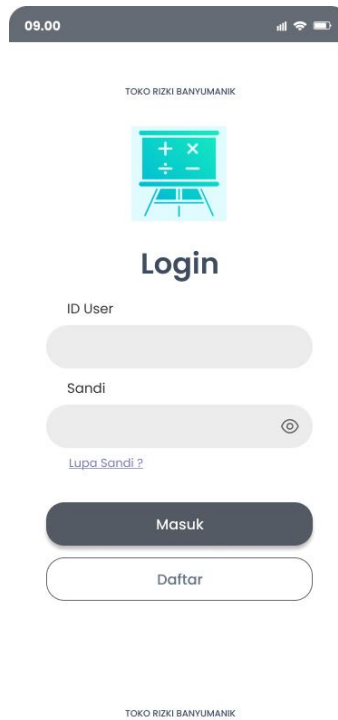
5. Phase C : Information Systems Architecture

5.1 Application Portofolio

1) Tampilan Awal




2) Halaman Login



09.00

TOKO RIZKI BANYUMANIK



Login

ID User

Sandi

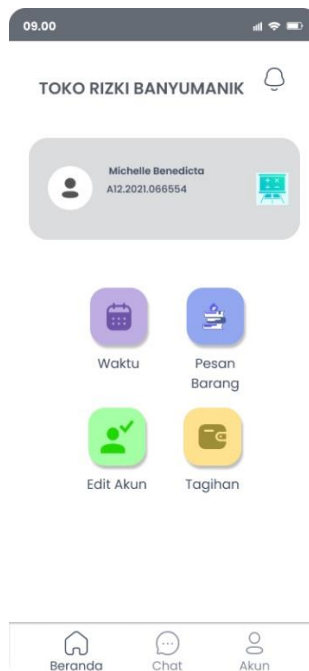
[Lupa Sandi ?](#)

Masuk

Daftar

TOKO RIZKI BANYUMANIK

3) Tampilan Beranda



09.00

TOKO RIZKI BANYUMANIK

Michelle Benedicta
A12.2021.066554

Waktu

Pesan Barang

Edit Akun

Tagihan

Beranda Chat Akun

4) Tampilan Pemesanan Barang



5) Tampilan Pemesanan bagian Stok Barang



6) Laporan Keuangan



7) Laporan Transaksi Penjualan

09.00

LAPORAN TRANSAKSI PENJUALAN

Tagihan

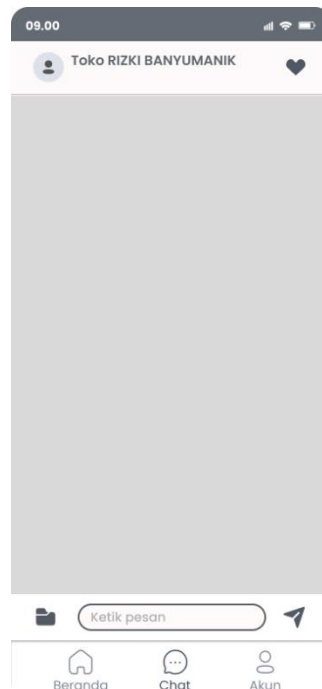
Tagihan September
Rp 2.500.000 Bayar

Sapu	Rp 500.000
Alat Pel	Rp 500.000
Beras	Rp 500.000
Sabun	Rp 500.000
Sikat Gigi	Rp 500.000

+

Beranda Chat Akun

8) Tampilan DM Toko Rizki



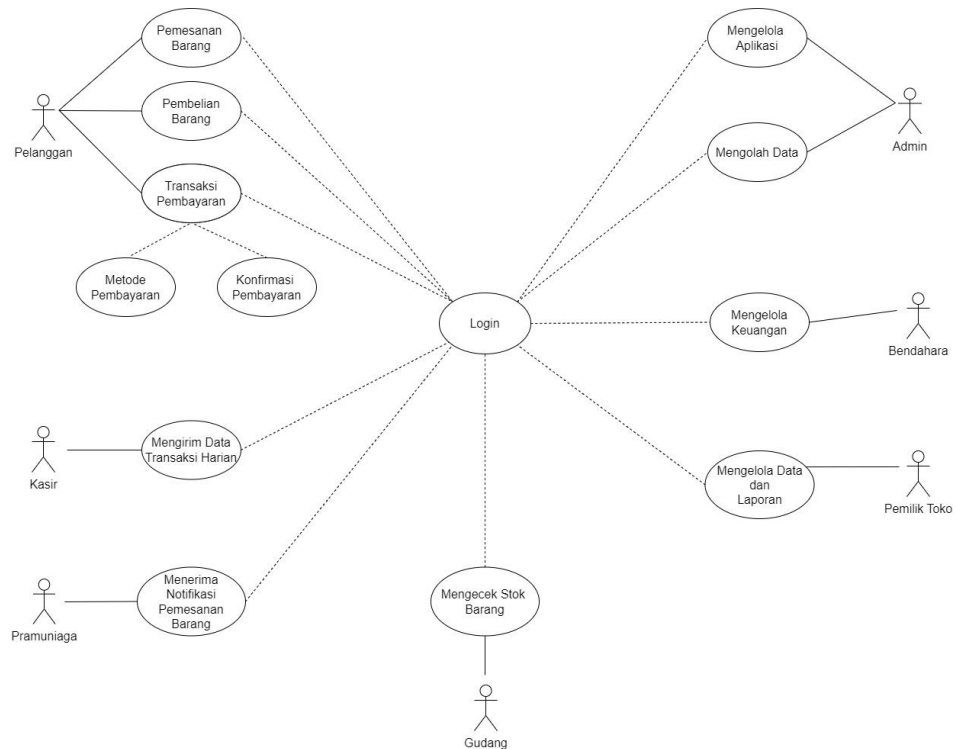
5.2 Use Case Diagram

Pada poin ini, berisikan diagram Use Case dari usulan proses bisnis sistem informasi berbasis aplikasi dari Toko Rizki. Sebelum menggambarkan Use Case diagram, wajib untuk membuat tabel identifikasi Aktor dan Use Case.

5.2.1 Tabel Identifikasi Aktor dan Use Case

No	Aktor	Use Case
1	Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> • Login • Pemesanan Barang • Pembelian Barang • Transaksi Pembayaran
2	Admin	<ul style="list-style-type: none"> • Login • Mengelola Aplikasi • Mengolah Data
3	Bendahara	<ul style="list-style-type: none"> • Login • Mengelola Keuangan
4	Kasir	<ul style="list-style-type: none"> • Login • Mengirim Data Transaksi Harian
5	Pramuniaga	<ul style="list-style-type: none"> • Login • Menerima Notifikasi Pemesanan Barang
6	Gudang	<ul style="list-style-type: none"> • Login • Mengecek Stok Barang
7	Pemilik Toko	<ul style="list-style-type: none"> • Login • Mengelola Data dan Laporan

5.2.2 Diagram Use Case



5.3 Skenario Use case

Pada poin ini, akan berisikan skenario Use Case. Skenario Use Case ini adalah urutan proses bisnis atau bagian detail dari diagram Use Diagram yang sudah dibuat. Jumlah skenario Use Case ini berdasarkan banyaknya jumlah Use Case yang sudah dibuat.

5.3.1 Skenario Use Case Login oleh User

Nama use case	Login	
Aktor utama	Semua aktor (Pelanggan, Admin, Bendahara, Kasir, Pramuniaga, Gudang, Pemilik Toko)	
Deskripsi	Mendeskripsikan proses login yang dilakukan User	
Kondisi awal	User masuk ke dalam aplikasi	
Urutan langkah kegiatan	User	Sistem
	1. User masuk ke dalam aplikasi	

		2. Sistem menampilkan halaman login
	3. User mengisi email dan password	
		4. Sistem menampilkan halaman login berhasil
Kondisi akhir	User berhasil melakukan login akun	

5.3.2 Skenario Use Case mengelola aplikasi oleh Admin

Nama use case	Kelola Aplikasi	
Aktor utama	Admin	
Deskripsi	Mendeskripsikan proses pengelolaan aplikasi yang dilakukan sistem	
Kondisi awal	Sistem berhasil mengaktivasi aplikasi	
Urutan langkah kegiatan	Admin	Sistem
		1. Sistem telah melakukan aktivasi aplikasi
	2. Pelanggan menuju halaman utama aplikasi	
		3. Sistem siap mengelola aplikasi
Kondisi akhir	Sistem sukses mengelola aplikasi	

5.3.3 Skenario Use Case mengolah data oleh Admin

Nama use case	Kelola Data	
Aktor utama	Admin	
Deskripsi	Mendeskripsikan proses pengelolaan data yang dilakukan sistem	
Kondisi awal	Sistem berhasil menerima data-data yang terhubung	
Urutan langkah kegiatan	Admin	Sistem
		1. Sistem telah mengelola data-data
	2. User menyimpan data di database	
		3. Sistem siap mengelola data aplikasi
Kondisi akhir	Sistem berhasil mengelola data	

5.3.4 Skenario Use Case Pemesanan Barang oleh Pelanggan

Nama use case	Pemesanan Barang	
Aktor utama	Pelanggan	
Deskripsi	Mendeskripsikan proses pemesanan barang pada toko rizki yang dilakukan pelanggan	
Kondisi awal	Pelanggan masuk ke menu pemesanan barang pada aplikasi	
Urutan langkah kegiatan	Pelanggan	Sistem
	1. Pelanggan masuk ke menu pemesanan barang pada aplikasi	

		2. Sistem menampilkan input data pemesanan
	3. Pelanggan menginput data pemesanan	
		4. Sistem menampilkan input data pemesanan
	5. Pelanggan mengkonfirmasi data pemesanan	
		6. Sistem menampilkan sukses memesan barang
Kondisi akhir	Pelanggan sukses melakukan input data pemesanan barang	

5.3.5 Skenario Use Case Pembelian Barang oleh Pelanggan

Nama use case	Pembelian Barang	
Aktor utama	Pelanggan	
Deskripsi	Mendeskripsikan proses pembelian barang pada toko rizki yang dilakukan pelanggan	
Kondisi awal	Pelanggan masuk ke menu pemesanan barang pada aplikasi	
Urutan langkah kegiatan	Pelanggan	Sistem
		1. Sistem menampilkan data dan stok barang yang ada

	2. Pelanggan memilih barang apa yang akan dibeli	
		3. Sistem menampilkan tampilan konfirmasi pembelian
	4. Pelanggan mengkonfirmasi pembelian	
	5. Pelanggan memilih opsi pengantaran/ pengambilan barang	
		6. Sistem menampilkan sukses menginput pembelian
Kondisi akhir	Pelanggan sukses melakukan input data pembelian barang	

5.3.6 Skenario Use Case Transaksi Pembayaran oleh Pelanggan

Nama use case	Transaksi Pembayaran	
Aktor utama	Pelanggan	
Deskripsi	Mendeskripsikan proses transaksi pembayaran pada toko rizki yang dilakukan pelanggan	
Kondisi awal	Pelanggan masuk ke menu pembayaran barang pada aplikasi	
Urutan langkah kegiatan	Pelanggan	Sistem
		1. Sistem menampilkan metode pembayaran yang dipilih

	1. Pelanggan memilih metode pembayaran	
		2. Sistem mengkonfirmasi metode pembayaran yang dipilih
		3. Sistem menampilkan bukti pembayaran dan keberhasilan transaksi
Kondisi akhir	Pelanggan sukses melakukan transaksi pembayaran	

5.3.7 Skenario Use Case mengelola keuangan oleh Bendahara

Nama use case	Kelola Keuangan	
Aktor utama	Bendahara	
Deskripsi	Mendeskripsikan proses mengelola keuangan pada toko rizki yang dilakukan bendahara	
Kondisi awal	Bendahara masuk ke halaman sistem aplikasi	
Urutan langkah kegiatan	Bendahara	Sistem
	4. Bendahara masuk ke halaman sistem aplikasi	
		5. Sistem menampilkan halaman laporan keuangan
	6. Bendahara bisa melakukan input, edit, hapus, simpan, cetak data keuangan	

		7. Sistem menampilkan data laporan keuangan
Kondisi akhir	Sistem sukses menampilkan laporan keuangan	

5.3.8 Skenario Use Case mengirim Data Transaksi Harian oleh Kasir

Nama use case	Data Transaksi Harian	
Aktor utama	Kasir	
Deskripsi	Mendeskripsikan proses mengirim data transaksi harian pada toko rizki yang dilakukan kasir	
Kondisi awal	Kasir login ke halaman aplikasi	
Urutan langkah kegiatan	Kasir	Sistem
	1. Kasir masuk ke halaman sistem aplikasi	
		2. Sistem menampilkan halaman laporan keuangan
	3. Kasir dapat input, edit, hapus, cetak, simpan data transaksi harian di sistem aplikasi	
		4. Sistem menampilkan laporan keuangan yang sudah diperbarui
Kondisi akhir	Sistem sukses memperbarui laporan keuangan	

5.3.9 Skenario Use Case menerima Notifikasi Pemesanan Barang oleh Karyawan

Nama use case	Notifikasi Pemesanan Barang	
Aktor utama	Pramuniaga	
Deskripsi	Mendeskrripsikan proses menerima notifikasi pada toko rizki yang dilakukan pramuniaga	
Kondisi awal	Sistem memberi notifikasi pemesanan barang pada pramuniaga	
Urutan langkah kegiatan	Pramuniaga	Sistem
		1. Sistem menampilkan notifikasi pemesanan barang kepada pramuniaga
	2. Pramuniaga menerima notifikasi pemesanan	
Kondisi akhir	Pramuniaga sukses menerima notifikasi pemesanan barang melalui aplikasi	

5.3.10 Skenario Use Case mengelola Stok Barang oleh Gudang

Nama use case	Kelola Stok Barang	
Aktor utama	Staf Gudang	
Deskripsi	Mendeskrripsikan pengelolaan stok barang pada toko rizki yang dilakukan staf gudang	
Kondisi awal	Staf Gudang login ke halaman aplikasi	
	Gudang	Sistem

Urutan langkah kegiatan	1. Staf gudang masuk ke halaman sistem aplikasi	
		2. Sistem menampilkan halaman stok barang yang masih tersisa
	3. Gudang memperbarui stok barang sesuai ketersediaan	
		4. Sistem mengkonfirmasi pembaruan stok barang
Kondisi akhir	Sistem sukses memperbarui stok barang	

5.3.11 Skenario Use Case mengelola data dan laporan oleh Pemilik Toko

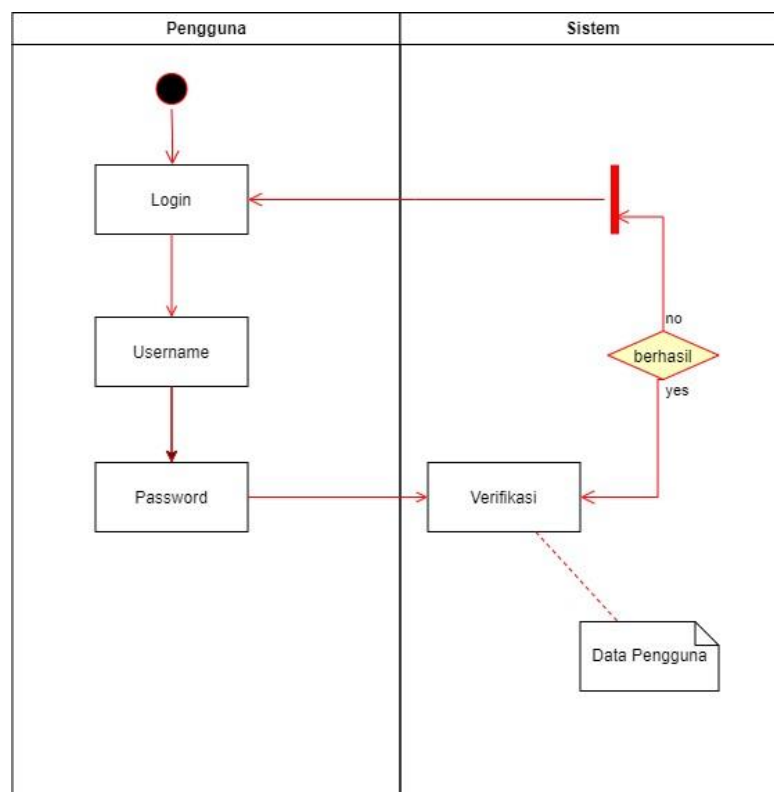
Nama use case	Kelola Data dan Laporan	
Aktor utama	Pemilik Toko	
Deskripsi	Mendeskripsikan pengelolaan data dan laporan pada toko rizki yang dilakukan pemilik toko	
Kondisi awal	Pemilik toko login ke halaman aplikasi	
Urutan langkah kegiatan	Pemilik Toko	Sistem
	1. Pemilik toko masuk ke halaman sistem aplikasi	
		2. Sistem menampilkan halaman laporan keuangan

Kondisi akhir	Sistem sukses memperbarui stok barang
----------------------	---------------------------------------

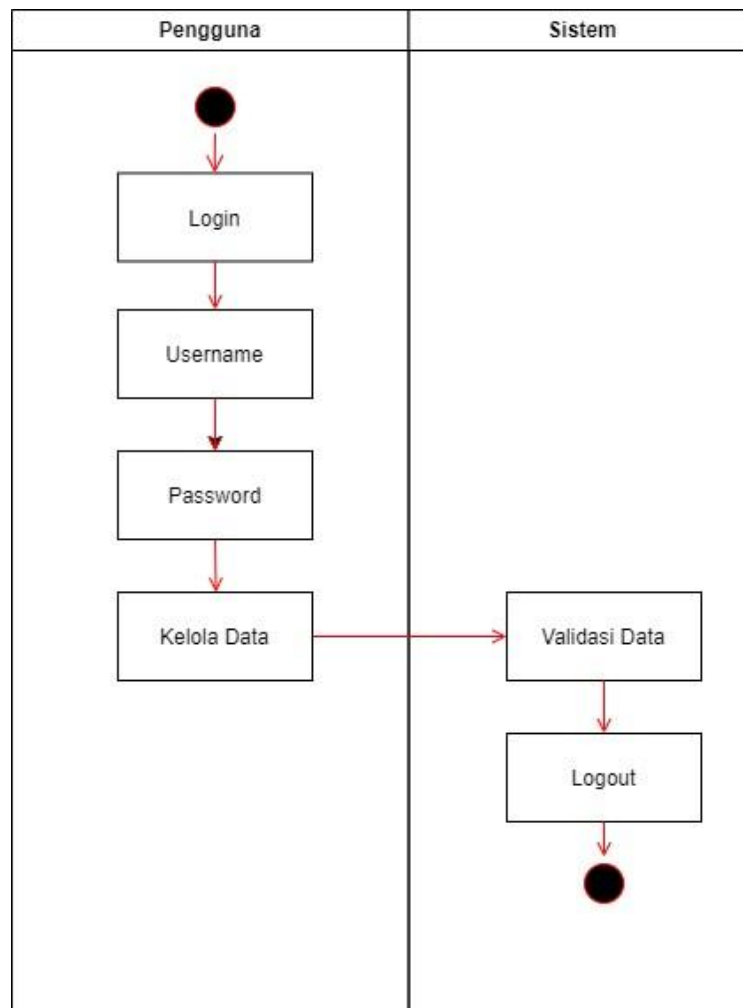
5.4 Activity Diagram

Pada poin ini, akan berisikan skenario Activity Diagram. Activity Diagram ini mengidentifikasi rancangan proses sistem informasi yang terjadi di dalam Sistem Informasi Toko Rizki.

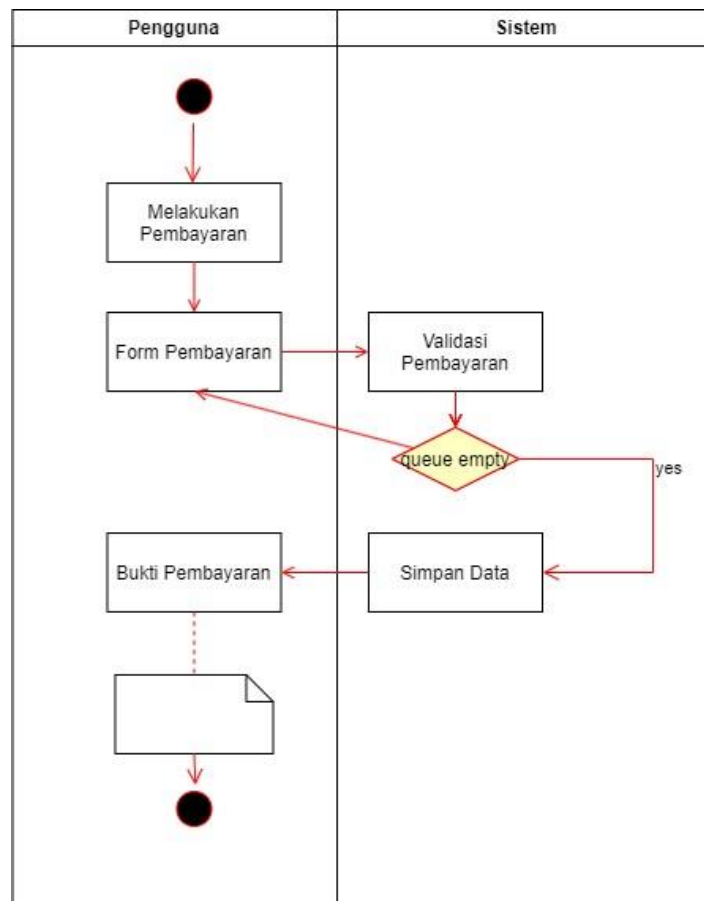
5.4.1 Activity Diagram login



5.4.2 Activity Diagram mengelola data



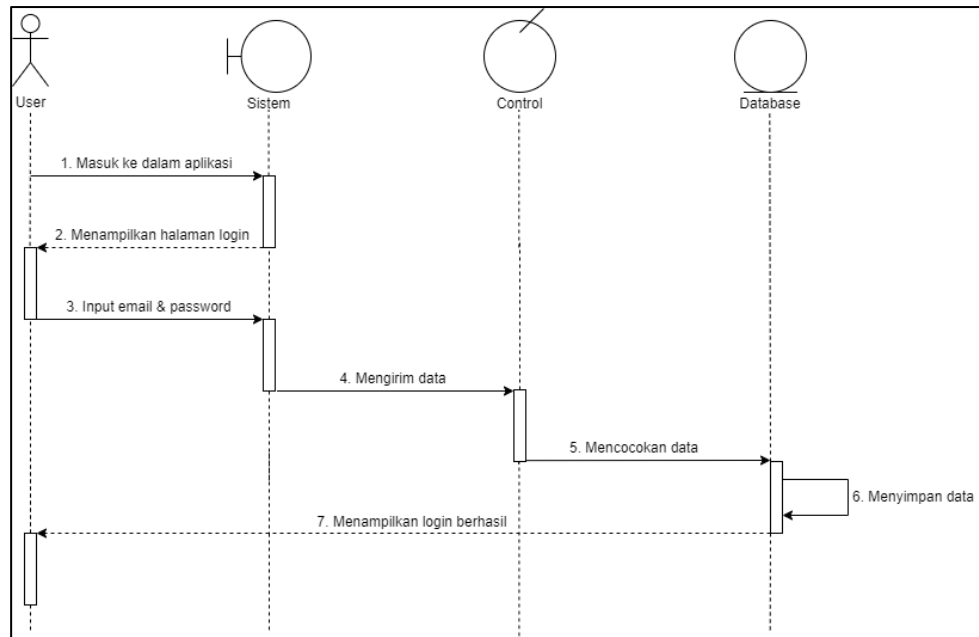
5.4.3 Activity Diagram transaksi pembayaran



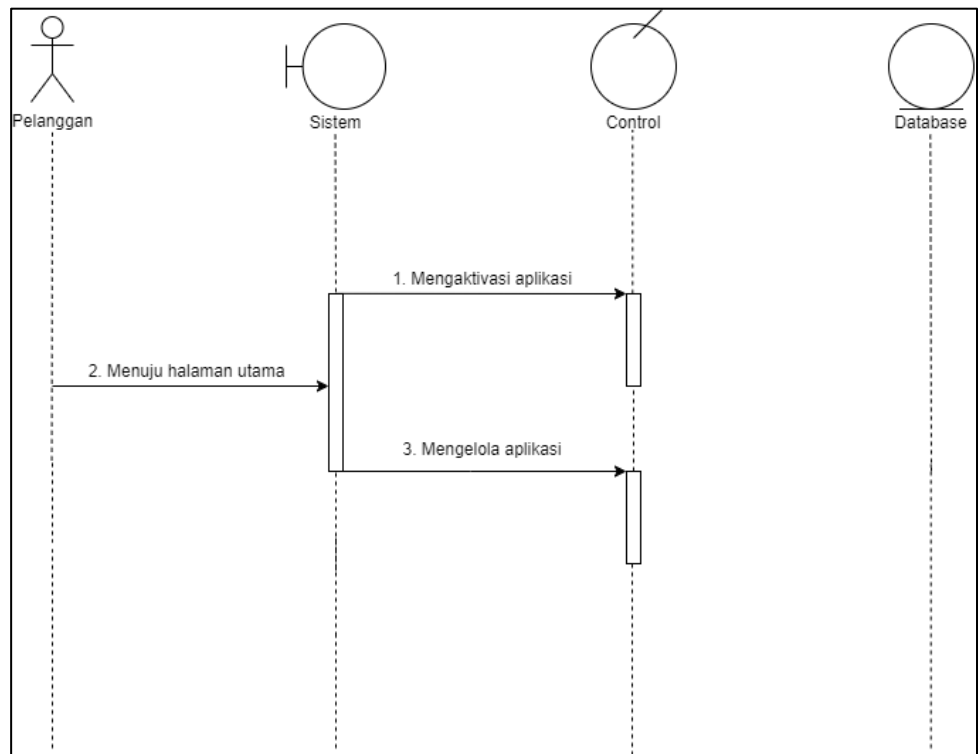
5.5 Sequence Diagram

Pada poin ini, akan berisikan skenario Sequence Diagram. Sequence Diagram ini mengidentifikasi rancangan proses sistem informasi yang terjadi di dalam Sistem Informasi Toko Rizki.

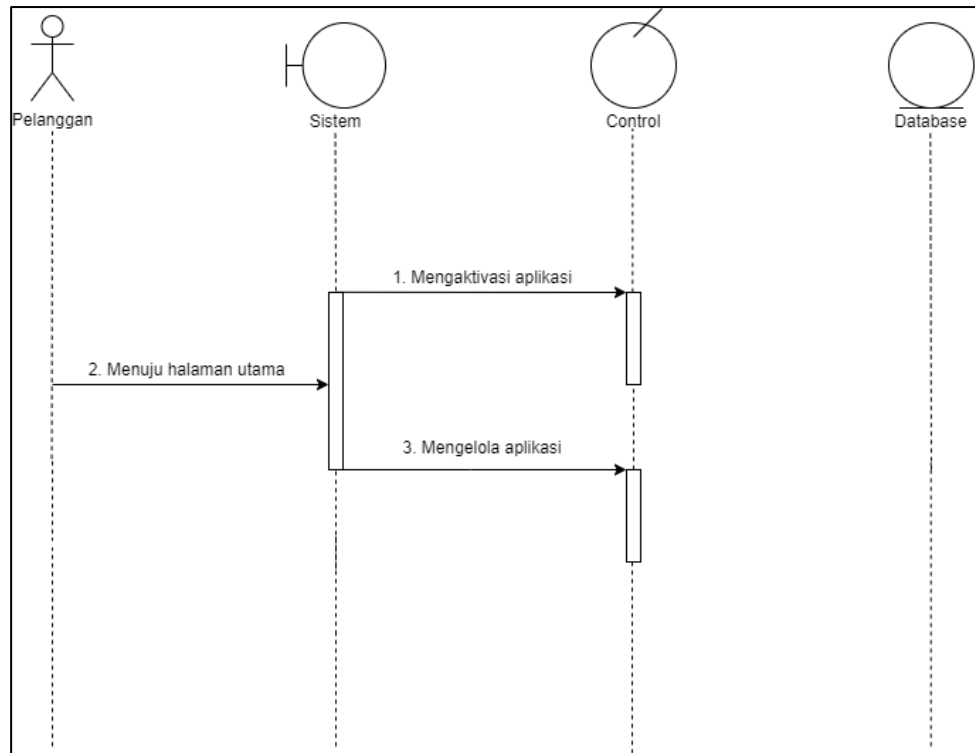
5.5.1 Diagram Sequence login



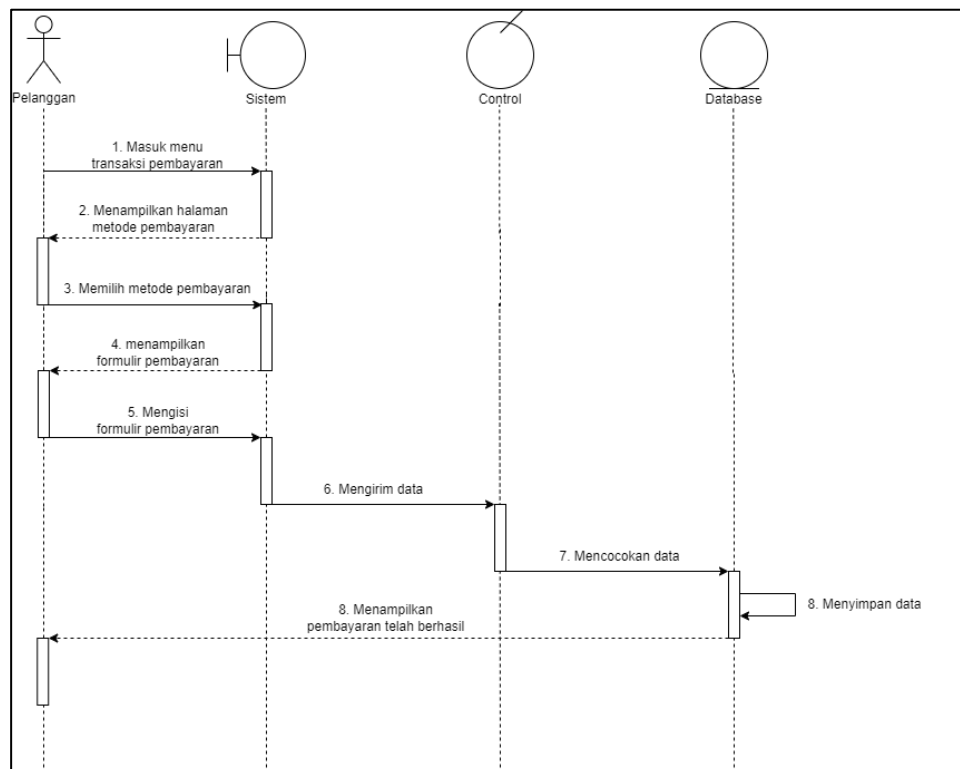
5.5.2 Diagram Sequence mengelola aplikasi



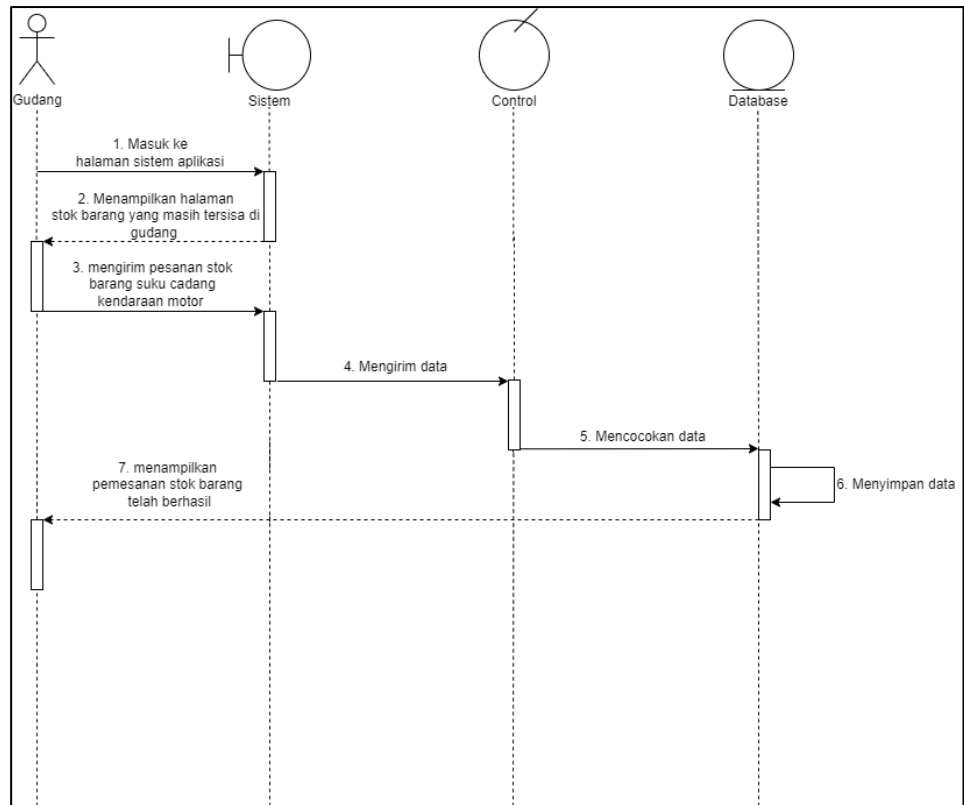
5.5.3 Diagram Sequence mengelola data



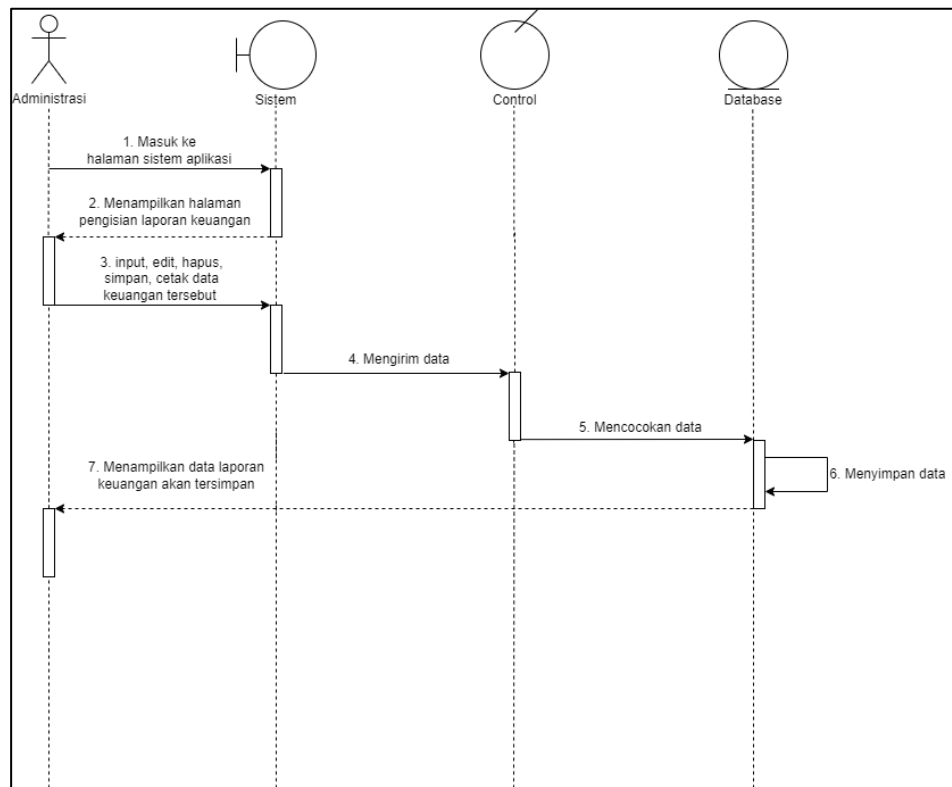
5.5.4 Diagram Sequence transaksi pembayaran



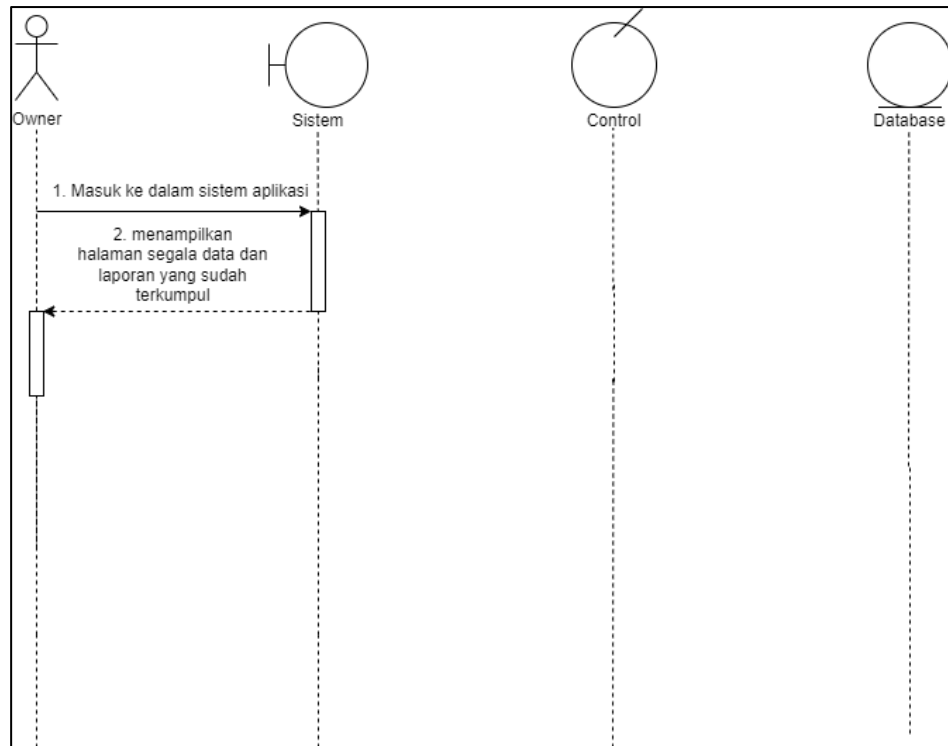
5.5.5 Diagram Sequence mengelola stok barang



5.5.6 Diagram Sequence mengelola keuangan



5.5.7 Diagram Sequence mengelola data dan laporan



5.6 Class Diagram

Pada poin ini, akan berisikan Class Diagram. Mendefinisikan model sistem bagi data dengan mengidentifikasi model data logis akan lebih mudah dipahami dengan menggunakan Class Diagram. Sebelum membuat Class Diagram, alangkah baiknya membuat tabel identifikasi Class Diagram.

5.6.1 Tabel Identifikasi Class Diagram

No	Nama Class	Atribut	Method
1	Pelanggan	Kd_pelanggan : Varchar	Input,edit,hapus,simpan,cari
		Nama : Char	
		Alamat : Varchar	
		No_telp : Varchar	
		Username : Varchar	
		Password : Varchar	
2	Admin	Username : Varchar	Input,edit,hapus,simpan,cari
		Password : Varchar	

3	Kasir	Kd_Kasir : Varchar	Input,edit,hapus,simpan,cari
		Nama : Char	
		Alamat : Varchar	
		No_telp : Varchar	
		Username : Varchar	
		Password : Varchar	
4	Pemesanan_ Barang	Kd_pemesanan : Varchar	Input,edit,hapus,simpan,cari
		Tgl_pemesanan : Date	
		Kd_pelanggan : Varchar	
5	Detail_Pemesanan_ Barang	Kd_pemesanan : Varchar	Input,edit,hapus,simpan,cari
		Tgl_pemesanan : Date	
		Kd_pelanggan : Varchar	
		Nama_pelanggan : Char	
		Jenis_servis : Varchar	
		Nama_kendaraan : Varchar	
		Jenis_kendaraan : Char	
		No_antrean : Numeric	
		Harga : Numeric	

6	Pembayaran	Kd_pembayaran : Varchar	Input,edit,hapus,simpan,cari
		Kd_pemesanan : Varchar	
		Harga : Numeric	
		Metode_pembayaran : Varchar	
		Tgl_pembayaran : Date	
		Jenis_servis : Varchar	
7	Detail_ Pembayaran	No_rekening : Numeric	Input,edit,hapus,simpan,cari
		Kd_pembayaran : Varchar	
		Kd_pemesanan : Varchar	
		Harga : Numeric	
		Nama_pelanggan : Char	
		Tgl_pembayaran : Date	
		Nama_bank : Varchar	
		Nama_pelanggan : Char	
		Jenis_servis : Varchar	
		Nama_pelanggan : Char	
8	Bendahara	Username : Varchar	Input,edit,hapus,simpan,cari
		Password : Varchar	

		Kd_bendahara : Varchar	
		Nama : Char	
		Alamat : Varchar	
		No_telp : Varchar	
9	Gudang	Username : Varchar	Input,edit,hapus,simpan,cari
		Password : Varchar	
		Kd_gudang : Varchar	
10	Pemilik	Kd_pemilik : Varchar	Input,edit,hapus,simpan,cari
		Nama_pemilik : Char	
		Username : Varchar	
		Password : Varchar	
		Alamat : Varchar	
		No_telp : Varchar	
11	Pembelian_b arang	Kd_pembelian : Varchar	Input,edit,hapus,simpan,cari
		Tgl_pembelian : Date	
		Kd_pelanggan : Varchar	
12	Detail_pemb elian_barang	Kd_pembelian : Varchar	Input,edit,hapus,simpan,cari
		Tgl_pembelian : Date	
		Kd_pelanggan : Varchar	
		Nama_pelanggan : Char	
		Jenis_barang : Varchar	
		Harga : Numeric	

13	Kelola_keua ngan	Nama_akun : Char	Input,edit,hapus,simpan,cari
		Saldo : Varchar	
		Tgl_transaksi : Date	
		Jumlah : Numeric	
		Kategori_transaksi : Varchar	
		Deskripsi : Varchar	
		No._refrensi : Varchar	
		Metode_pembayaran ; Varchar	
		Status_transaksi : Varchar	
14	Pemesanan_ stok	No._pemesanan : Varchar	Input,edit,hapus,simpan,cari
		Tgl_pemesanan : Date	
		Barang : Varchar	
		Jumlah : Numeric	
		Harga : Numeric	
		Total_biaya : Numeric	
		Tgl_pengiriman : Date	
		Status_pemesanan : Varchar	
15	Pramuniaga	Kd_Pramuniaga : Varchar	Input, edit, hapus, simpan, cari
		Nama : Char	

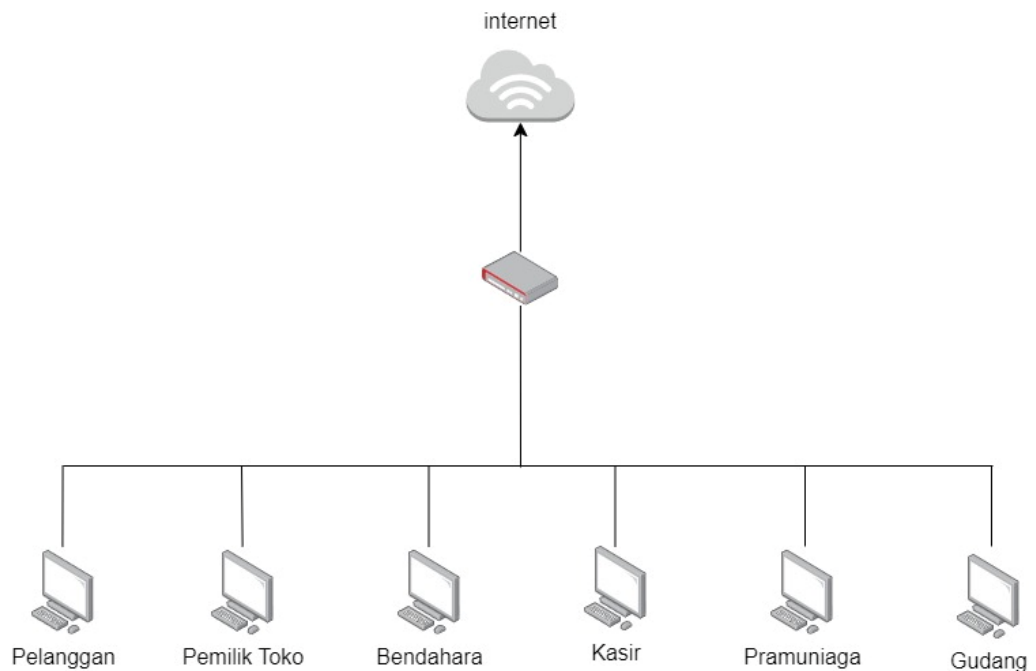
		Alamat : Varchar	
		No.Telp : Varchar	
		Username : Varchar	
		Password : Varchar	

6. Phase D : Technology Architecture

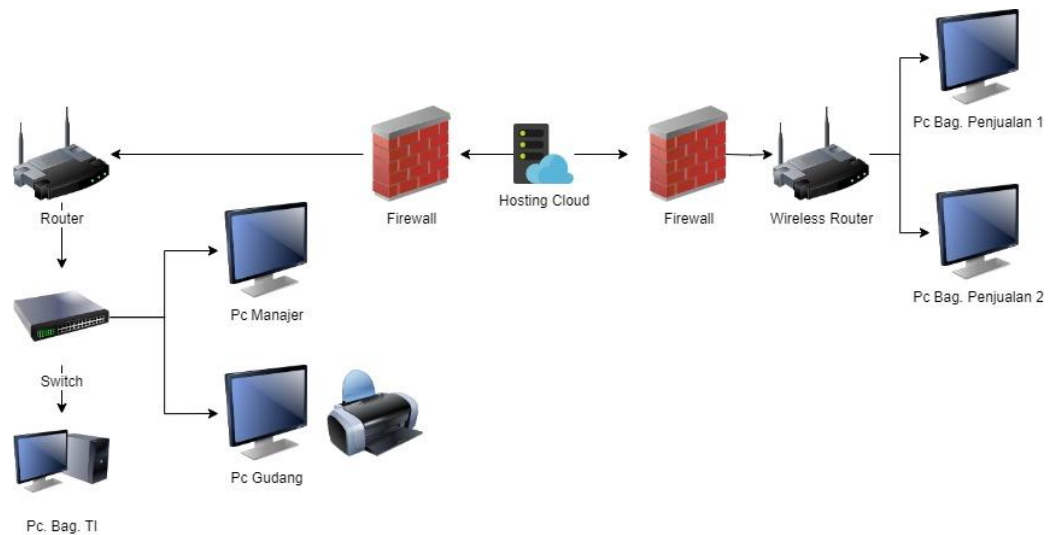
Pada fase ini menggambarkan rancangan arsitektur teknologi yang akan mendukung kegiatan proses bisnis perusahaan, seperti merencanakan usulan konfigurasi jaringan internal, platform decomposition diagram, menentukan konfigurasi hardware dan software dan portofolio teknologi infrastruktur.

6.1 Kondisi Arsitektur Jaringan Teknologi Saat ini.

Pada poin ini, akan menggambarkan desain jaringan SI yang lama yang digunakan Toko Rizki.



6.2 Usulan Jaringan Teknologi.



7. Phase E : Peluang dan Solusi

a. Matriks Analisis GAP

8. Phase F : Perencanaan Migrasi

Pada fase ini akan dijelaskan urutan deskripsi perencanaan migrasi pada arsitektur enterprise yang telah dirancang sebelumnya. Selain itu, dijelaskan resiko yang mungkin terjadi dan anggaran biaya yang dibutuhkan dalam proses implementasi AE pada perusahaan.

8.1 Model SI

1. Front Office Information System

Front Office Information System adalah sistem informasi yang berinteraksi langsung dengan pelanggan atau pihak eksternal. Sistem ini mencakup berbagai aplikasi dan teknologi yang memberikan layanan langsung kepada pelanggan, seperti pelayanan pelanggan, transaksi penjualan, dan interaksi langsung lainnya. Contoh dari Front Office Information System termasuk sistem kasir, aplikasi pemesanan online, dan sistem dukungan pelanggan.

2. Back Office Information System

Back Office Information System adalah bagian dari sistem informasi yang bekerja di latar belakang atau di belakang layar, tidak terlihat oleh pelanggan. Sistem ini bertanggung jawab untuk mendukung fungsi internal organisasi, seperti pengelolaan stok, pengelolaan keuangan, pengolahan data, dan fungsi

administratif lainnya. Contoh dari Back Office Information System melibatkan sistem manajemen inventaris, sistem akuntansi, dan sistem manajemen sumber daya manusia.

8.2 Minimalisir resiko

a. Bagian Keuangan

Resiko: Terjadi penambahan biaya penyewaan infrastruktur teknologi.

Solusi: Mempersiapkan Biaya Cadangan.

Dampak: Pengeluaran biaya anggaran bertambah banyak.

b. Bagian Keamanan

Resiko: Potensi kebocoran data pelanggan.

Solusi: Implementasi protokol keamanan yang ketat, termasuk enkripsi data.

Dampak: Menjaga integritas dan kepercayaan pelanggan, serta menghindari sanksi hukum.

c. Bagian Gudang

Resiko: Keterlambatan penerimaan barang dari pemasok.

Solusi: Pemantauan ketat terhadap status pengiriman, komunikasi yang efektif dengan pemasok.

Dampak: Memastikan ketersediaan stok untuk memenuhi permintaan pelanggan.

d. Bagian Logistik

Resiko: Gangguan dalam proses pengiriman produk.

Solusi: Pemilihan penyedia jasa logistik yang handal, pelacakan pengiriman secara real-time.

Dampak: Menjamin tepat waktu dan amannya pengiriman produk kepada pelanggan.

e. Bagian Administrasi

Resiko: Keterlambatan dalam pengelolaan dokumen administrasi.

Solusi: Mengimplementasikan sistem manajemen dokumen yang efisien.

Dampak: Menjaga keteraturan dan kelincahan proses administratif.

f. Pemilik Toko

Resiko: Kurangnya pemahaman terhadap tren pasar.

Solusi: Melakukan riset pasar secara teratur, berkolaborasi dengan tim pemasaran.

Dampak: Memastikan toko mengikuti perkembangan pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

8.3 Anggaran biaya

8.3.1 Kebutuhan Biaya untuk Hardware

No	Hardware	Spesifikasi	Unit	Harga Satuan (IDR)	Total Biaya (IDR)
1	Server	CPU: Quad-core, RAM: 16GB, Storage: 1TB	1	15.000.000	15.000.000
2	Point of Sale (POS) Terminals	Touchscreen, RAM: 8GB, Storage: 256GB	3	8.000.000	8.000.000
3	Barcode Scanner	High-speed scanning capability	5	2.000.000	10.000.000
4	Networking Equipment	Routers, switches, cables	-	10.000.000	10.000.000
5	Security Cameras	High-resolution, night vision	4	3.000.000	12.000.000

8.3.2 Kebutuhan Biaya untuk Software

No	Software	Deskripsi	Jumlah	Harga Satuan (IDR)	Total Biaya (IDR)
1	Point of Sale (POS) Software	RetailPro, lisensi tahunan	3	5.000.000	15.000.000
2	Inventory Management Software	StockMaster, lisensi tahunan	1	8.000.000	8.000.000
3	Financial Management Software	QuickBooks, lisensi tahunan	1	10.000.000	10.000.000
4	Security and Surveillance System	Avigilon Control Center, lisensi tahunan	1	7.000.000	7.000.000
5	E-commerce Integration Platform	Shopify, lisensi bulanan	1	2.000.000	2.000.000

8.4 Definisi training yang diusulkan

1. Training Penggunaan Sistem POS

Tujuan Training

- Memahami fungsi dan fitur sistem Point of Sale (POS).
- Menguasai proses penjualan dan penerimaan pembayaran menggunakan POS.
- Memahami cara mengelola inventaris produk melalui POS.

2. Training Manajemen Inventaris

Tujuan Training:

- Mempelajari cara mengelola stok produk secara efisien.
- Memahami konsep reorder point dan strategi manajemen persediaan.

- Menggunakan perangkat lunak manajemen inventaris (StockMaster) dengan baik.

3. Training Sistem Keuangan

Tujuan Training:

- Menguasai penggunaan perangkat lunak keuangan (QuickBooks).
- Memahami proses pencatatan transaksi keuangan toko.
- Mempelajari cara membaca dan memahami laporan keuangan.

4. Training Keamanan dan Privasi Data

Tujuan Training:

- Memahami kebijakan keamanan data toko.
- Melakukan langkah-langkah keamanan untuk melindungi informasi pelanggan.
- Menggunakan sistem keamanan dan pengawasan (Avigilon) secara efektif.

5. Training Penggunaan Sistem E-commerce

Tujuan Training:

- Mempelajari cara mengelola platform e-commerce (Shopify).
- Memahami proses integrasi antara toko fisik dan toko online.
- Mengoptimalkan penjualan melalui saluran e-commerce.

6. Training Manajemen Logistik dan Pengiriman

Tujuan Training:

- Memahami proses logistik termasuk penerimaan barang dari pemasok.
- Menguasai proses pengiriman produk kepada pelanggan.
- Menggunakan sistem logistik dengan efisiensi.

7. Training Penggunaan Aplikasi Keamanan dan Pengawasan

Tujuan Training:

- Mempelajari cara menggunakan aplikasi keamanan (Avigilon Control Center).
- Memahami fitur-fitur pengawasan dan cara merespon kejadian keamanan.
- Menjaga keamanan dan kenyamanan pelanggan dan karyawan.

8. Training Manajemen Pelayanan Pelanggan

Tujuan Training:

- Mempelajari cara memberikan pelayanan pelanggan yang baik.

- Mengatasi masalah pelanggan dengan efektif.
- Meningkatkan pengalaman pelanggan di toko.

9. Training Manajemen Gudang

Tujuan Training:

- Menguasai proses penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang di gudang.
- Memahami sistem manajemen stok dan cara mengoptimalkan ruang gudang.
- Menjaga ketertiban dan kebersihan gudang.

10. Training Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Tujuan Training:

- Memahami kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja di toko.
- Mengenal potensi risiko dan cara pencegahannya.
- Melakukan tindakan yang aman dalam bekerja di lingkungan toko.

8.5 Roadmap aplikasi

No	Fase	Deskripsi	Durasi
1	Preliminary Phase	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kebutuhan dan tujuan pengembangan SI. 	1 bulan
		<ul style="list-style-type: none"> • Analisis kebijakan dan regulasi yang berlaku. 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian tingkat kesiapan infrastruktur. 	
2	Requirement Management	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara dengan pemangku 	

No	Fase	Deskripsi	Durasi
		<p>kepentingan untuk memahami kebutuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Analisis value chain dan proses bisnis toko sembako. Penyusunan dokumen kebutuhan sistem. 	2 bulan
3	Architecture Vision	<ul style="list-style-type: none"> Perancangan visi arsitektur SI yang sesuai dengan kebutuhan. Identifikasi prinsip-prinsip perencanaan yang akan diterapkan. 	1 bulan
4	Business Architecture	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan model bisnis toko sembako. Identifikasi dan analisis proses bisnis kunci. Penetapan arsitektur bisnis yang 	2 bulan

No	Fase	Deskripsi	Durasi
		mendukung visi dan misi perusahaan.	
5	Information System Architecture	<ul style="list-style-type: none"> Perancangan sistem informasi yang mencakup aplikasi dan infrastruktur. 	3 bulan
		<ul style="list-style-type: none"> Integrasi teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung operasional. 	
		<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan model data dan database. 	
6	Technology Architecture	<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan dan implementasi hardware yang dibutuhkan. 	2 bulan
		<ul style="list-style-type: none"> Implementasi perangkat lunak dan sistem operasi. 	
		<ul style="list-style-type: none"> Integrasi jaringan dan keamanan. 	
7	Opportunities and Solutions	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi potensi risiko 	

No	Fase	Deskripsi	Durasi
		dan solusi yang diusulkan.	1 bulan
		<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan strategi untuk memanfaatkan peluang teknologi. 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan rencana implementasi. 	
8	Migration Planning	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan migrasi data dari sistem lama ke sistem baru. 	3 bulan
		<ul style="list-style-type: none"> • Uji coba sistem dan aplikasi secara bertahap. 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi dan penanganan hambatan implementasi. 	
9	Implementation Governance	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan implementasi sistem secara menyeluruh. 	2 bulan
		<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan pengendalian 	

No	Fase	Deskripsi	Durasi
		selama fase implementasi.	
		<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pengguna dan pemangku kepentingan. 	
10	Architecture Change Management	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan performa sistem dan evaluasi. 	1 bulan
		<ul style="list-style-type: none"> • Penanganan perubahan dan perbaikan yang dibutuhkan. 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan kebijakan perubahan arsitektur. 	
	Total Durasi		20 bulan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. W. & R. D. C. Ross, *Enterprise Architecture: Planning and Implementation*, Addison-Wesley, 2006.
- [2] J. & J. M. Smith, "Strategic Decision Making in Small Retail Businesses.," *Journal of Business Strategy*, vol. 3, no. 41, pp. 45-60, 2020.
- [3] A. & M. R. Brown, "Effective Product Selection Strategies in Small Retail Businesses," *International Journal of Retail & Distribution Management*, vol. 2, no. 47, pp. 112-129, 2019.
- [4] S. & D. C. (. Williams, "The Role of Administrative Functions in Small Business Operations.," *Administrative Sciences Quarterly*, vol. 4, no. 66, pp. 521-538, 2021.
- [5] L. & C. J. Anderson, "Effective Warehouse Management in Small Retail Operations.," *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*, vol. 5, no. 49, pp. 501-520, 2019.